

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Kompetensi Pedagogik

##### 1. Pengertian kompetensi pedagogik

Pengertian dasar kompetensi adalah kemampuan dan kecakapan. Seseorang dinyatakan profesional dibidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan bidang kerja yang bersangkutan.<sup>1</sup> Kata kompetensi secara harfiah dapat diartikan sebagai kemampuan. Kata ini sekarang menjadi kata kunci dalam dunia pendidikan, misalnya, salah satu kurikulum yang diterapkan pemerintah Indonesia yakni KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi).<sup>2</sup> Dengan memiliki kompetensi yang memadai, seseorang khususnya guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.62

<sup>2</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif : Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.56

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung : Alfabeta,2013),hal. 23

Kompetensi *Pedagogik* dijelaskan dalam Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi *pedagogik* adalah:

Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>4</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan kompetensi pedagogik disertai dengan professional akan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Menurut Slamet PH yang dikutip dari buku Saiful Syagala, kompetensi pedagogik terdiri dari Kompetensi 1) berkontribusi dalam pengembangan KTSP yang yang terkait dengan mata pelajaran yang dikerjakan, 2) mengembangkan silabus mata pelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, 3) merencanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang telah dikembangkan, 4) merancang manajemen pembelajaran dan manajemen kelas, 5) melaksanakan pembelajaran yang pro-perubahan (aktif, kreati, inovatif, eksperimentatif, efektif dan menyenangkan), 6) menilai hasil belajar peserta didik secara otentik, 7) membimbing peserta didik dalam berbagai aspek, misalnya pelajaran, kepribadian, bakat, minat, dan karir, 8) mengembangkan profesionalisme diri sebagai guru.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2007) hal. 75

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional...*, hal. 31-32

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dan mengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Jadi kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik pemahaman tentang peserta didik yang meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak, sedangkan pembelajaran yang mendidik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses hasil pembelajaran dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

## **2. Hal-hal yang meliputi Kompetensi Pedagogik**

### **a. Kemampuan mengelola pembelajaran**

Secara pedagogis, kompetensi guru-guru dalam mengelola pembelajaran perlu mendapat perhatian yang serius. Secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengendalian.<sup>6</sup>

### **b. Pemahaman Terhadap Peserta Didik**

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari peserta didiknya, yaitu tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.<sup>7</sup>

### **c. Perancangan Pembelajaran**

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal. 77

<sup>7</sup> *Ibid* hal 79

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogis yang harus dimiliki guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran sedikitnya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.<sup>8</sup>

d. Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Kegagalan pelaksanaan pembelajaran sebagian besar disebabkan oleh penerapan metode pendidikan konvensional, anti dialog, proses perjinakan, pewarisan pengetahuan, dan tidak bersumber pada realitas masyarakat.<sup>9</sup> Salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru seperti yang dirumuskan dalam Standar Nasional Pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut ditegaskan kembali dalam Rencana Peraturan Pemerintah tentang Guru, bahwa guru harus memiliki kompetensi untuk melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Hal ini berarti, bahwa pelaksanaan pembelajaran harus berangkat dari proses dialogis antar sesama subjek pembelajaran, sehingga melahirkan pemikiran kritis dan komunikasi. Tanpa komunikasi tidak akan ada pendidikan sejati<sup>10</sup>

e. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (e-learning) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk memiliki kemampuan

---

<sup>8</sup> *Ibid* hal 100

<sup>9</sup> *Ibid* hal 101

<sup>10</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi...*, hal. 103

menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik. Oleh karena itu, seyogianya guru dan calon guru dibekali dengan berbagai kompetensi yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai teknologi pembelajaran.<sup>11</sup>

#### f. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, *benchmarking*, serta penilaian program

### **B. Tinjauan Tentang Kompetensi Profesional**

#### **a. Tinjauan Kompetensi Profesional**

##### **1. Pengertian Kompetensi Profesional**

Kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang memiliki keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain, pekerjaan bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak memperoleh pekerjaan lain.<sup>12</sup>

Kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai profesional, yang meliputi keahlian dalam

---

<sup>11</sup> *Ibid...*, hal. 107

<sup>12</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru....* hal. 14

bidang mata pelajaran. Sehingga dapat membimbing peserta didik mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.<sup>13</sup>

Di dalam buku Kunandar yang berjudul “Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru” menyebutkan “profesionalisme berawal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang”.<sup>14</sup> Profesi juga sebagai jabatan atau pekerjaan dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus.<sup>15</sup>

Menurut H.A.R Tilaar, profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan hidup yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>16</sup> Di dalam masyarakat yang menempatkan profesionalisme sebagai tonggak satu pengembangan masyarakat global, maka profesi guru merupakan salah satu profesi yang ada di dalam masyarakat.<sup>17</sup>

Mengenai apa yang dimaksud dengan profesionalisme guru dijelaskan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik mengajar

---

<sup>13</sup> Sudarwan Danim, *Agenda Pembaharuan Sistem Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 199-200

<sup>14</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali, 2009), hal.45

<sup>15</sup> *Ibid*, 46

<sup>16</sup> H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), hal.89

<sup>17</sup> *Ibid*

membimbing, mengarahkan melatih menilai dan mengevaluasi siswa/peserta didik pada pendidikan siswa/peserta didik usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam pasal 1 ayat (10) dinyatakan secara tegas bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Wujud profesional atau tidak tenaga pendidik diwujudkan dengan sertifikat pendidik. Dalam pasal 1 ayat (12) ditegaskan “sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.<sup>18</sup>

## **2. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional**

Dari berbagai sumber yang membahas tentang kompetensi guru, secara umum dapat diidentifikasi dan disarikan tentang ruang lingkup kompetensi profesional guru sebagai berikut:<sup>19</sup>

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofis, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.

---

<sup>18</sup> Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.31

<sup>19</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi....*, hal 135

- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

## C. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar", yang mempunyai arti yang berbeda. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>20</sup>

Menurut Kamus Umum Poerwadarminta, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).<sup>21</sup> Prestasi adalah hasil pencapaian terhadap tugas yang diberikan kepada individu maupun organisasi. Prestasi tidak mengandung konotasi negatif, artinya keberhasilan dalam kebaikan, karena semua orang selalu mengharapkannya.

Menurut Djalal "prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran"<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), Cet. Ke-XIII, 787

<sup>21</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1985), . 768.

<sup>22</sup> Djalal, MF *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*. (Malang: P3T IKIP Malang 1986.)

Saifudin Azwar mengatakan prestasi belajar merupakan dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan dan predikat keberhasilan.<sup>11</sup>

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Prestasi belajar siswa pada hakekatnya merupakan interaksi dari beberapa faktor yaitu :<sup>23</sup>

### 1). Faktor intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

### 2). Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ekstern meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental.

#### a). faktor lingkungan

Lingkungan yang mempengaruhi proses dan minat belajar terdiri dari 2 macam. yaitu :

---

<sup>23</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...*, 2003, 18-19

- 1). Lingkungan alami
- 2). Lingkungan social budaya
- b). Faktor Instrumental

Proses dan hasil peserta didik dalam belajar juga di pengaruhi oleh beberapa instrument di antaranya :<sup>24</sup>

- 1). Kurikulum .2).Program. 3).Sarana dan prasarana.4).Guru

#### **D. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama islam adalah:

Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung didalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>25</sup>

Pendidikan agama Islam sebagaimana yang tertuang dalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran PAI Kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama Islam adalah:

Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan

<sup>24</sup> S.shoimatul...,27

<sup>25</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.88

bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.<sup>26</sup>

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### **E. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Prestasi Belajar**

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang mutlak dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>27</sup> Karakter dan sifat dari peserta didik yang berbeda-beda, membuat guru sulit untuk menentekkan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya. Dengan kompetensi ini guru diharapkan akan lebih mudah untuk menyampaikan materi ajar dengan baik kepada peserta didik, sehingga guru dapat mengoptimalkan kemampuan dan potensi peserta didik didalam kelas.

Dari konteks tersebut diduga terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi pedagogik terhadap prestasi belajar. Karena guru yang memiliki

---

<sup>26</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal.127

<sup>27</sup> *Ibid.....*,hal. 75

kompetensi pedagogik akan lebih mudah untuk mengelola pembelajaran sehingga hasil pembelajaran lebih optimal.

#### **F. Pengaruh Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Belajar**

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran dan penguasaan penggunaan metodologi pengajaran, serta kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan.<sup>28</sup>

Kompetensi profesional sangat penting dimiliki bagi seorang guru karena dengan kompetensi profesional guru dituntut untuk menguasai materi pembelajaran dan menggunakan metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas.

Dari konteks tersebut diduga terdapat pengaruh yang positif antara kompetensi profesional terhadap prestasi belajar. Dalam kompetensi profesional guru dituntut untuk menguasai materi secara mendalam yang akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dikelas, dan penggunaan metode yang tepat dapat membantu peserta didik untuk lebih cepat menyerap pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

---

<sup>28</sup> Naim, *Menjadi Guru ...*, 110-111

## **G. Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Belajar**

Kompetensi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai pengajar maupun pengelola sekolah. Sebagai pendidik maupun pengajar yang profesional maka guru harus menguasai ilmu-ilmu sesuai disiplin ilmunya dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Dengan kemampuan ini guru akan lebih mudah untuk mengetahui setiap karakteristik peserta didiknya. Selain itu, kompetensi yang tak dapat ditinggalkan adalah kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.<sup>29</sup> Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan guru dalam mengikuti perkembangan ilmu yang selalu dinamis. Bagaimana seorang guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dan mengemasnya dengan sangat menarik sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran di kelas yang akan berhubungan dengan prestasi belajarnya.

Dari konteks tersebut diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Dua kompetensi di atas tidak dapat ditinggalkan salah satunya karena dengan dua kompetensi

---

<sup>29</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi....*, hal. 135

tersebut guru akan melaksanakan tugas belajar mengajarnya dengan penuh semangat dan menyenangkan. Peserta didik juga tidak akan pernah merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan karena gurunya kompeten yang dapat mengemas pembelajaran dengan sangat baik dan menarik. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

#### H. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang pertama ditulis oleh Abdul Rohman dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung” dengan hasil penelitian diketahui bahwa  $t_{hitung}$  ( $5\% = 0,066$ )  $< t_{tabel}$  ( $2,00$ ) dan pada taraf  $Sign$   $0,947 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$ , yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Selanjutnya,  $t_{hitung}$  ( $5\% = 0,021$ )  $< t_{tabel}$  ( $2,00$ ) dan pada taraf  $Sign$   $0,841 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$ , yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Yang terakhir,  $F_{hitung} 0,022 < F_{tabel}$  ( $5\% = 3,17$  dan  $1\% = 5,01$ ) dan taraf  $Sign$   $0,978 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Zakiyati, Sri. 2009. "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK kabupaten Magelang". Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dra. Margunani, MP dan Agung Yulianto S.Pd, M.Si. dengan hasil penelitian bahwa kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik berpengaruh baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar.

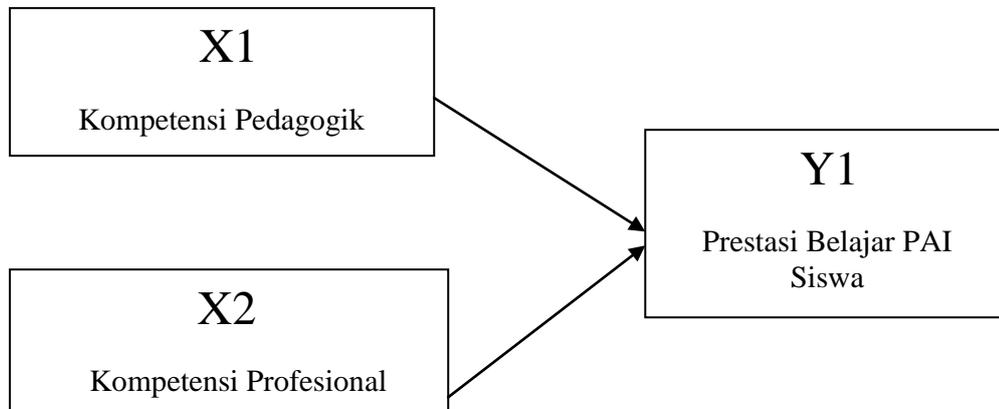
Ketiga Jurnal Katalogis, Volume 4 Nomor 11, November 2016 yang ditulis oleh Mardawian dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu. Dengan hasil penelitian hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu.

Keempat jurnal dari Zulkefi Ma Latif1, Ridwan Dan Calarce Totanan yang berjudul Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Palu. Dengan hasil penelitian Kompetensi profesional dan pedagogik guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Madrasah Aliyah di Kota Palu.

**Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian**

No	Nama Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Posisi peneliti
1	Abdul Rohman dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung”	1. Sama- sama melihat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional	1. Kelas yang diteliti berbeda. 2. Lokasi tempat penelitian berbeda. 3. Variabel Y tentang prestasi belajar	Sebagai peneliti baru
2	Zakiyati, Sri. 2009. ”Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK kabupaten Magelang”	1. Sama- sama melihat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional	1. Tempat penelitian berbeda. 2. Mata pelajaran berbeda 3. Lokasi penelitian berbeda	Sebagai peneliti baru
3	Jurnal, Mardawian dengan judul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu	1. Sama- sama melihat pengaruh kompetensi pedagogik	1. Tempat penelitian berbeda. 2. Variabel X2 tentang motivasi belajar 3. Mata pelajaran berbeda	Sebagai peneliti baru
4	Zulkefi Ma Latif1, Ridwan Dan Calarce Totanan yang berjudul Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kota Palu	1. Sama- sama melihat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional	1. Tempat penelitian berbeda. 2. Variabel y tentang kinerja guru 3. Mata pelajaran yang berbeda	Sebagai peneliti baru

### A. Kerangka Berfikir



Dari bagan diatas menunjukan bahwa variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independen variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas disini adalah kompetensi pedagogik (X1) dan kompetensi profesional (X2) sedangkan variabel terikat disini adalah hasil belajar PAI siswa (Y).

Penjelasan tersebut menunjukan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional terhadap hasil belajar siswa.